

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP Negeri 40 Bandung
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas / Semester : VII J / 2 (Dua)
Standar Kompetensi : 4. Memahami Usaha Manusia Untuk Mengenal
Perkembangan Lingkungannya.
Kompetensi Dasar : 4.4 Mendeskripsikan Gejala – Gejala Yang Terjadi
Di Atmosfer Dan Hidrosfer, Serta Dampaknya
Terhadap Kehidupan.
Alokasi Waktu : 4 X 40 menit (2 x Pertemuan)

A. Indikator

Indikator Aspek Kognitif

1. Mengidentifikasi Siklus Hidrologi
2. Mendeskripsikan Bentuk Tubuh Air Permukaan dan Air Tanah Serta Pemanfaatannya

Indikator Aspek Afektif

- 1 Menerapkan Aspek –Aspek Kecerdasan Sosial (*People Smart*) Dalam Berinteraksi Dengan Orang Lain
- 2 Membangun Kerjasama Dan Saling Menghargai Pendapat Dalam Proses Diskusi

Indikator Aspek Psikomotor

1. Mengkoordinasikan Upaya Menggerakkan Anggota Kelompok Untuk Dapat Berpartisipasi Aktif

B. Tujuan Pembelajaran :

Setelah selesai mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa mampu :

1. Melalui gambar dan video siswa mampu mengidentifikasi siklus hidrologi secara kronologis

2. Melalui ceramah interaktif siswa mampu mendeskripsikan bentuk tubuh air permukaan dan air tanah serta pemanfaatannya
3. Melalui proses tanya jawab siswa mampu menerapkan aspek kecerdasan sosial (*People Smart*) dalam berinteraksi dengan orang lain
4. Melalui diskusi kelompok siswa dapat membangun kerjasama dan saling menghargai pendapat dalam diskusi
5. Melalui pembelajaran berkelompok siswa mampu mengkoordinasikan upaya untuk menggerakkan anggota kelompok agar dapat berpartisipasi aktif

Karakter yang diharapkan : - Disiplin
 Rasa Hormat dan Perhatian
 Kerja sama
 Tanggungjawab
 Aktif

C. Materi Pembelajaran

HIDROSFER DAN DAMPAKNYA BAGI KEHIDUPAN

A. Siklus Hidrologi

Volume air di bumi secara keseluruhan, walaupun mengalami berbagai perubahan wujud dan tempat dari waktu ke waktu namun relatif jumlahnya sebab air selalu mengalami suatu proses perputaran atau daur ulang secara berurutan dan terus menerus dari waktu ke waktu yang disebut sebagai siklus air atau siklus hidrologi atau daur hidrologi. Gejala – gejala alam yang termasuk ke dalam rangkaian proses siklus hidrologi adalah penguapan (evaporasi), pengembunan (kondensasi), hujan (presipitasi), dan pengaliran (flow).



Berdasarkan letaknya perairan yang beredar di bumi terdiri dari perairan darat yaitu air tanah, air sungai, air danau, gletser, air rawa dan sebagainya, serta perairan laut yaitu air yang terdapat di lautan yang berasal dari air hujan yang meresap dan mengalir di permukaan bumi yang akhirnya bermuara ke lautan. Berdasarkan sifatnya air yang beredar di bumi terdiri atas air tawar dan air asin. Sebagai kesimpulan siklus hidrologi merupakan rangkaian proses berpindahannya air permukaan bumi dari suatu tempat ke tempat lainnya hingga kembali ke tempat asalnya. Berdasarkan kejadiannya siklus hidrologi terdiri atas tiga jenis siklus, yaitu :

1. Siklus pendek / kecil, yaitu air laut menguap, uap air bergerak secara vertikal pada titik kulminasi terjadi kondensasi (pengembunan), pembentukan awan, pada titik jenuh tertentu terjadi hujan yang jatuh langsung ke laut.
2. Siklus sedang, yaitu air laut menguap, uap air bergerak secara vertikal pada titik kulminasi terjadi kondensasi, pembentukan awan yang bergerak secara horizontal ke zona daratan, pada titik jenuh tertentu jatuh sebagai hujan di daratan dan berfungsi sebagai air darat.
3. Siklus panjang / besar, yaitu air laut menguap, uap air bergerak secara vertikal pada titik kulminasi terjadi kondensasi, karena pengaruh angin uap air bergerak secara horizontal ke arah dataran hingga jatuh ke daerah pegunungan tinggi dalam bentuk awan, pada titik jenuh tertentu dan karena pengaruh suhu di daerah pegunungan atau pada zona iklim sedang turun sebagai hujan kristal atau salju, terbentuk gletser yang mengalir ke sungai dan akhirnya kembali ke laut.

B. Bentuk Tubuh Air Permukaan Serta Pemanfaatannya

Air yang ada di sungai, danau, rawa, waduk, kolam termasuk ke dalam kelompok air permukaan, sedangkan air yang masuk ke dalam pori - pori tanah dan akar tumbuhan merupakan air tanah.

Air yang disimpan pada pori – pori lapisan tanah permukaan disebut sebagai air tanah dangkal dan yang disimpan pada lapisan batuan dalam disebut air tanah

dalam, baik sungai, danau, rawa maupun air tanah dalam dan tanah dangkal merupakan bentuk – bentuk tubuh perairan darat. Adapun yang termasuk ke dalam air permukaan adalah :

1. Sungai

Sungai merupakan bentuk permukaan daratan bumi yang lebih rendah dari daerah sekitarnya sehingga menjadi tempat penampungan aliran air dari berbagai sumber air (hujan, tanah, kolam) dengan bentuk memanjang yang mengalirkan air dari daerah tinggi menuju daerah yang lebih rendah (danau, rawa, dan sungai lain) yang seluruhnya bermuara ke laut. Pembagian tubuh sungai berdasarkan letaknya, terbagi atas tiga bagian utama antara lain :

- a. Hulu sungai, adalah bagian alur sungai yang terdekat dengan kumpulan sumber air berbentuk parit – parit, biasanya berada di daerah pegunungan..
- b. Hilir sungai, adalah bagian tengah alur sungai; ciri – cirinya bentuk lembah landai, badan sungai lebar dan dalam, berbelok – belok, aliran air tenang sehingga tingkat erosi dan daya angkutnya rendah, pada daerah ini terjadi proses pengendapan (sedimentasi) batu batuan.
- c. Muara sungai, adalah bagian terakhir aliran sungai yang dekat dengan danau, rawa, atau laut;.

Jenis sungai berdasarkan sumber airnya atau asal airnya dibagai atas tiga jenis :

- a. Sungai hujan, adalah sungai dengan sumber air utamanya berasal dari resapan air hujan.
- b. Sungai gletser, merupakan sungai yang sumber airnya berasal dari pencairan salju (gletser).
- c. Sungai campuran adalah sungai yang sumber airnya berasal dari campuran air hujan dan pencairan salju.

Jenis sungai berdasarkan sifat konstansi atau debit airnya dibedakan atas tiga jenis

- a. Sungai tetap (permanen), adalah sungai dengan debit aliran airnya relatif tetap sepanjang tahun, tidak dipengaruhi oleh keadaan musim.

- b. Sungai tidak tetap (periodik), merupakan sungai yang debit aliran airnya besar pada musim penghujan dan sering menimbulkan banjir, sedangkan pada musim kemarau airnya surut.
- c. Sungai episodik, adalah sungai dengan debit aliran airnya besar pada musim penghujan tetapi pada musim kemarau kecil bahkan kering.

Jenis sungai menurut kaitannya dengan air tanah dibedakan atas dua jenis :

- a. Sungai *Influent*, yaitu sungai yang mendapat imbuhan airnya dari air tanah melalui resapan, terjadi bila permukaan air sungai terletak di bawah permukaan air tanah.
- b. Sungai *Efluent*, yaitu sungai yang memberikan imbuhan airnya kepada air tanah melalui resapan, bila permukaan air sungai lebih tinggi dibandingkan permukaan air tanah.

Manfaat sungai bagi kehidupan terutama sungai - sungai yang ada di Indonesia :

1. Sebagai sumber pengairan (irigasi) daerah – daerah pertanian
 2. Persediaan air minum
 3. Sarana pembangkit tenaga listrik (PLTA)
 4. Sarana lalu lintas, rekreasi dan olahraga
 5. Sarana budi daya perikanan darat
 6. Penghasil bahan bangunan
 7. Sarana kebutuhan MCK
 8. Sarana kebutuhan perindustrian
 9. Untuk menambah kesuburan tanah dari hasil endapan tanah
2. Danau

Danau atau (situ, tasik, ranau, tao) adalah bentuk tubuh air di daratan yang berupa bentuk cekungan (ledok) atau lembah (basin) yang luas dan digenangi air terletak di tengah – tengah daratan. Sumber pemasukan air danau dapat berasal dari aliran sungai, air hujan, air tanah, dan gletser.

Berdasarkan peristiwa pembentukan secara umum danau dapat diklasifikasikan menjadi tujuh bagian yaitu :

- a. Danau tektonik, adalah danau yang terbentuk akibat adanya peristiwa retakan dan patahan berbentuk cekungan (ledok) di permukaan bumi yang disebabkan oleh aktivitas tenaga endogen terhadap lapisan kulit bumi kemudian cekungan tersebut terisi air (hujan, sungai, tanah dan gletser).
- b. Danau vulkanik, merupakan danau yang terbentuk akibat peristiwa letusan gunung berapi. Setelah letusan selesai akan terbentuk lubang kepundan pada mulut kawah kemudian terisi air hujan.
- c. Danau tekto – vulkanik, merupakan danau yang terbentuk karena gabungan peristiwa tektonik dan vulkanik, yaitu pada waktu terjadi peristiwa letusan gunung berapi disertai dengan peristiwa pemerosotan lubang kepundan, kemudian terbentuklah daerah cekungan besar dan luas yang terisi air hujan.
- d. Danau bendungan secara alami, adalah danau yang terbentuk bila lembah aliran sungai yang besar terbendung oleh aliran lahar gunung api pada saat gunung meletus atau akibat longsor tanah.
- e. Danau Karst (dolina) adalah danau yang terbentuk di daerah batuan kapur (gamping) akibat melarutnya batuan kapur sehingga membentuk daerah cekungan yang terisi air.
- f. Danau glasial atau danau gletser, adalah danau yang terbentuk akibat pencairan es yang menggenangi suatu cekungan.
- g. Danau laguna, merupakan danau yang terbentuk di daerah pantai atau muara sungai di laut akibat pengendapan bahan material yang dibawa oleh sungai, bisa juga terbentuk di cekungan karang yang dikurung oleh pulau – pulau karang (atol).
- h. Danau buatan atau waduk, merupakan danau yang sengaja dibuat dengan membendung aliran sungai besar.

3. Rawa

Rawa adalah bagian tubuh daratan yang letaknya lebih rendah dari pada daerah sekitarnya dan selalu tergenang air. Air rawa berasal dari air hujan, air

tanah, air banjir sungai, air pasut dan air permukaan lainnya. Ciri – ciri rawa antara lain :

- a. Permukaannya tertutup oleh tumbuh - tumbuhan air.
- b. Kadar kesamaan airnya tinggi karena banyak mengandung bahan – bahan organik.
- c. Warna airnya cokelat sampai kehitaman akibat kandungan bahan organik yang tinggi sehingga tidak dapat diminum.
- d. Dasar rawa merupakan lapisan tanah gambut.

Berdasarkan sifat airnya, rawa dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu :

- a. Rawa air tawar, merupakan rawa yang berisi air tawar.
- b. Rawa air payau, merupakan rawa yang berisi campuran air asin dan tawar.
- c. Rawa air asin, adalah rawa yang bersifat air laut.

Manfaat rawa antara lain digunakan untuk usaha perikanan darat dan tempat rekreasi. Pada musim kemarau dapat digunakan untuk lahan tanaman bergambut yang mempunyai nilai ekonomis tinggi. Oleh karena itu maka kita berkewajiban untuk menjaga kelestarian rawa agar keseimbangan lingkungan tetap terpelihara

2. AIR TANAH

Air bawah tanah adalah air yang tersimpan dalam pori – pori tanah atau batuan pada lapisan di bawah permukaan tanah sebagai hasil proses peresapan (infiltrasi), lapisan permukaan tanah yang mengandung pori – pori tanah disebut sebagai lapisan penghantar air (lapisan aquifer / lapisan permeabel) dan lapisan batuan yang mampu menahan kumpulan air tanah disebut lapisan kedap air / lapisan impermeable. Berdasarkan asal usulnya air tanah dapat dikelompokkan atas 3 macam, yaitu :

- a. Air hujan, merupakan air tanah yang berasal dari sebagian air hujan yang meresap ke dalam tanah.
- b. Air magmatik / air vulkanis, yaitu air tanah yang berasal dari air hujan yang tertampung pada kawah gunung berapi yang mendapat pengaruh panas magma atau berasal dari penguapan cairan magma yang keluar

melalui pori – pori tanah disebut juga sebagai air juvenil dan biasanya banyak mengandung mineral dan agak panas.

- c. Air connate, yaitu air tanah yang terjebak pada pori – pori suatu lapisan batuan ketika batuan tersebut terbentuk, airnya berasal dari air tawar / air laut dan mengandung mineral tinggi.

Berdasarkan letaknya, bentuk tubuh air tanah digolongkan menjadi dua bagian :

- a. Air tanah dangkal, adalah air tanah yang berada diantara pori – pori tanah lapisan teratas dan lapisan batuan yang kedap air dibawahnya..
- b. Air tanah dalam, adalah air tanah yang terletak diantara dua lapisan batuan yang kedap air dan umumnya jauh di bawah permukaan tanah.

Air tanah dalam / artesis dapat muncul ke permukaan bumi dengan cara :

- a. Cara alamiah, yaitu air memancar tertekan ke permukaan bumi dengan sendirinya , karena sumber air artesisdekat dengan permukaan bumi atau permukaan air tanah dalam dan letaknya lebih rendah dari pada permukaan air daerah tangkapan hujan.
- b. Cara pemboran, yaitu air akan memancar keluar jika pada air tanah dalam dilakukan pemboran yang dibantu pompa air.

Pada dasarnya air bawah tanah mempunyai bermacam – macam bentuk tubuh, yaitu :

- a. Air tanah, adalah air yang bergerak di dalam ruang – ruang dan pori – pori tanah, pada daerah retakan, lapisan batuan butiran tanah, dan kerikil yang kemudian tersimpan di dalam lapisan kedap air.
- b. Artesis, adalah air yang terjebak dalam suatu lubang tertutup
- c. Sungai bawah tanah, adalah aliran sungai yang mempunyai alur rongga – rongga yang berhubungan dengan struktur gua
- d. Air kapiler, adalah air yang masuk ke dalam tanah melalui pori – pori batuan tanpa kandungan udara
- e. Geysir, adalah aliran atau semburan air panas yang berasal dari sumber air panas di daerah gunung berapi.

D. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran Kolaboratif Teknik Kolase

E. Metode pembelajaran

- Ceramah Interaktif
- Komunikatif
- Pengalaman Siswa

F. Media Pembelajaran dan Sumber Belajar

- Power Point
- Gambar yang menunjang (siklus hidrologi, air permukaan dan air tanah)
- Video (Siklus Hidrologi dan motivasi)
- Alat Pembelajaran (Papan Tulis, Spidol, Alat Tulis, Pensil Warna, Kertas Warna, in fokus, laptop, speaker, lem, duplek dll)

Sumber Belajar :

1. Modul IPS Kelas VII – Dra Herlina
2. Buku Paket IPS kelas VII karangan Muh Nurdin, dkk
3. Buku Paket IPS Kelas VII Karangan Didang Setiawan

G. Langkah - Langkah Kegiatan Pembelajaran

Materi : Hidrosfer dan Dampaknya Bagi kehidupan

Pertemuan 1

Kegiatan	Langkah Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru masuk kelas dengan mengucapkan salam• Kegiatan berdoa di pimpin oleh ketua kelas sesuai dengan kepercayaannya masing – masing• Guru mengabsen siswa dan memeriksa kebersihan, kerapihan kelas serta pakaian siswa• Guru menanyakan kabar hari ini kepada siswa• Guru mengulas materi pada pertemuan sebelumnya	5 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan motivasi <ul style="list-style-type: none"> a. Guru mengajak siswa untuk fokus dan siap untuk belajar b. Guru menanyakan video motivasi tentang pentingnya belajar dengan sungguh - sungguh • Apersepsi : Guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang bersangkutan dengan materi yang akan diajarkan <ul style="list-style-type: none"> “ Apakah kalian sering melihat hujan?” “ Apa ciri – ciri ketika hujan akan turun?” • Guru menginformasikan mengenai materi yang akan dibahas dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa 	
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menggali sejauhmana pengetahuan siswa mengenai materi dengan tanya jawab • Siswa diberikan tayangan video mengenai siklus hidrologi • Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin menjelaskan mengenai siklus hidrologi • Guru menjelaskan materi mengenai siklus hidrologi dan air permukaan melalui ceramah interaktif dan media PPT. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berkumpul bersama kelompok yang telah dibentuk dengan cara acak sehingga anggota kelompok bersifat heterogen • Setelah berkumpul bersama kelompoknya masing – masing, guru mengintruksikan setiap kelompok untuk membuat siklus hidrologi dari bahan – bahan yang sudah dibawa, hasil karya harus terdiri dari sejumlah warna, gambar dan kata – kata. 	<p>20 Menit</p> <p>45 Menit</p>

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menginformasikan bahwa siswa harus mengumpulkan nama kelompok dan nama anggotanya serta tugas masing – masing (Ketua, Pengelola Bahas, Pembicara, Perancang dan Penilai Kualitas Karya) serta mengumpulkan tahapan – tahapan pembuatan karya dalam bentuk tulisan pada lembar kerja siswa. • Selama siswa mengerjakan tugas guru berkeliling untuk mengontrol dan menilai pekerjaan siswa <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penjelasan mengenai pentingnya bekerjasama dengan baik serta memberikan motivasi kepada siswa yang kurang berpartisipasi aktif • Siswa bertanya tentang hal – hal yang belum diketahui dan guru meluruskan kesalahpahaman mengenai pembelajaran. • Siswa mengungkapkan kesan mengenai pembelajaran 	5 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama – sama dengan siswa membuat kesimpulan mengenai materi hari ini • Menginformasikan materi yang akan dibahas untuk pertemuan selanjutnya • Menutup pertemuan dengan berdoa sesuai dengan kepercayaan masing – masing dipimpin oleh ketua kelas • Guru keluar dengan mengucapkan salam 	5 Menit

Pertemuan 2

Kegiatan	Langkah Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru masuk kelas dengan mengucapkan salam • Kegiatan berdoa di pimpin oleh ketua kelas sesuai dengan kepercayaannya masing – masing • Guru mengabsen siswa dan memeriksa kebersihan, 	5 Menit

	<p>kerapihan kelas serta pakaian siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kabar hari ini kepada siswa • Guru mengulas materi pada pertemuan sebelumnya • Guru melakukan motivasi dengan cara mengajak siswa untuk fokus dan siap untuk belajar • Apersepsi : Guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang bersangkutan dengan materi yang akan diajarkan “ Bagaimana proses pengerjaan tugasnya ?” “ Apakah lancar?” • Guru menginformasikan mengenai materi yang akan dibahas dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa 	
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai proses pembuatan tugas membuat kolase siklus hidrologi. • Guru menjelaskan bentuk tubuh air tanah dan manfaatnya dengan cara ceramah interaktif dan media PPT 	20 Menit
	<p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengintruksikan kepada siswa untuk memulai presentasi di depan kelas dan setiap pembicara akan menjelaskan tahapan pembuatan kolase. • Ketika satu kelompok sedang berbicara di depan kelas kelompok yang lain harus memperhatikan dengan baik dan melakukan penilaian. • Guru mengapresiasi semua karya dan mengumumkan kelompok paling baik dilihat dari hasil dan prosesnya. 	45 Menit
	<p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penjelasan mengenai pentingnya berkomunikasi dengan baik serta memberikan motivasi 	5 Menit

	<p>kepada siswa yang kurang berpartisipasi aktif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bertanya tentang hal – hal yang belum diketahui dan guru meluruskan kesalahpahaman mengenai pembelajaran. • Siswa mengungkapkan kesan mengenai pembelajaran 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama – sama dengan siswa membuat kesimpulan mengenai materi hari ini • Menginformasikan materi yang akan dibahas untuk pertemuan selanjutnya • Menutup pertemuan dengan berdoa sesuai dengan kepercayaan masing – masing dipimpin oleh ketua kelas • Guru keluar dengan mengucapkan salam 	5 Menit

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Penilaian Proses Pembelajaran :

Penilaian ini dilaksanakan ketika pembelajaran sedang berlangsung dengan memperhatikan respon dan sikap siswa dalam diskusi kelompok, presentasi dan hasil karya. Penilaian dilakukan dalam bentuk Rubrik Penilaian yang dilakukan oleh guru. Adapun Rubrik Penilaian :

a. Penilaian Aspek Diskusi

Kel	Kerjasama				Pemahaman				Menghargai				Komunikasi				Empati				J
	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1.																					
2.																					
Dst																					

J* = Jumlah

Keterangan : Skor 4 : Baik Sekali (BS)

Skor 3 : Baik (B)

Skor 2 : Cukup (C)

Skor 1 : Kurang (K)

Vera Tresnawati, 2016

**PENINGKATAN KOMPETENSI PEOPLE SMART MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOLABORATIF
TEKNIK KOLASE PADA PEMBELAJARAN IPS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Nilai = Jumlah Skor

Keterangan Penilaian :

1. 18 – 20 = 90 (Amat Baik)
2. 15 – 17 = 85 (Baik)
3. 12 – 14 = 80 (Cukup)
4. 10 – 11 = 75 (Kurang)
5. Dibawah 10 = 70 (Sangat Kurang)

Rubrik Penilaian

Aspek	4	3	2	1
	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Kerjasama	Seluruh anggota kelompok ikut berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok	Sebagian besar anggota kelompok ikut berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok	Hanya satu dua orang saja yang ikut berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok	Seluruh anggota tidak berpartisipasi dalam diskusi kelompok
Pemahaman	Materi yang disajikan sangat lengkap dan mudah dipahami	Materi yang disajikan sangat lengkap namun sulit dipahami	Materi yang disajikan kurang lengkap tapi mudah dipahami	Materi yang disajikan tidak lengkap dan sulit dipahami
Menghargai	Siswa mendengarkan dan menanggapi ketika ada temannya yang bertanya dan berpendapat	Siswa mendengarkan tapi menanggapi dengan bercanda ketika ada temannya yang bertanya dan berpendapat	Siswa mendengarkan tapi tidak menanggapi ketika ada temannya yang bertanya dan berpendapat	Siswa acuh tak acuh ketika ada temannya bertanya dan berpendapat
Komunikasi	Komunikasi dilakukan dengan harmonis dan menggunakan bahasa yang baik	Komunikasi kurang harmonis namun masih menggunakan bahasa yang baik	Komunikasi kurang harmonis tidak menggunakan bahasa yang baik	Komunikasi tidak harmonis dan tidak menggunakan bahasa yang baik
Empati	Saling menawarkan bantuan sesama anggota kelompok	Membantu ketika diminta oleh anggota kelompoknya	Membantu dengan mengharapkan imbalan (nilai)	Tidak ingin membantu orang lain, Sibuk mengerjakan pekerjaannya sendiri

b. Penilaian Aspek Presentasi

No	Aspek Kel	Penampilan				Penjelasan				Pemahaman				Bahasa			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1																	
2																	
3																	

Keterangan : Skor 4 : Baik Sekali (BS)

Skor 3 : Baik (B)

Skor 2 : Cukup Baik (C)

Skor 1 : Kurang Baik (K)

Nilai = Jumlah Skor

Keterangan Penilaian :

1. 14 – 16 = 85 (Amat Baik)
2. 11 – 14 = 80 (Baik)
3. 7 – 10 = 75 (Cukup)
4. Dibawah 6 = 70 (Kurang)

Rubrik Penilaian

Aspek	4	3	2	1
	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Penampilan	Menggunakan PPT kreatif dan memakai pakaian yang rapih	Menggunakan PPT biasa dan memakai pakaian yang rapih	Menggunakan PPT biasa namun memakai pakaian yang tidak rapih	Tidak menggunakan PPT dan pakaian tidak rapih
Penjelasan	Penjelasan sangat rinci dari mulai mengumpulkan bahan, proses pembuatan dan hasil dengan intonasi yang pas	Penjelasan sangat rinci dari mulai mengumpulkan bahan, proses pembuatan dan hasil namun intonasi belum pas	Penjelasan hanya beberapa aspek saja namun intonasi pas	Penjelasan hanya beberapa aspek saja dan intonasi yang kurang pas
Pemahaman	Materi yang disajikan sangat lengkap dan mudah dipahami	Materi yang disajikan sangat lengkap namun sulit dipahami	Materi yang disajikan kurang lengkap tapi mudah dipahami	Materi yang disajikan tidak lengkap dan sulit dipahami

Bahasa	Presentasi menggunakan bahasa yang baik dengan <i>gesture</i> tubuh yang sesuai	Presentasi menggunakan bahasa yang baik namun <i>gesture</i> tubuh tidak sesuai	Presentasi menggunakan bahasa yang kurang baik dan <i>gesture</i> tubuh tidak sesuai	Presentasi tidak menggunakan bahasa yang baik dan <i>gesture</i> tubuh tidak sesuai
--------	---	---	--	---

c. Penilaian Aspek Hasil

No	Aspek / Kel	Bahan Baku				Kreativitas				Kerapihan				Materi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1																	
2																	
3																	

Keterangan : Skor 4 : Baik Sekali (BS)

Skor 3 : Baik (B)

Skor 2 : Cukup Baik (C)

Skor 1 : Kurang Baik (K)

Nilai = Jumlah Skor

Keterangan Penilaian :

1. 14 – 16 = 85 (Amat Baik)

2. 11 – 14 = 80 (Baik)

3. 7 – 10 = 75 (Cukup)

4. Dibawah 6 = 70 (Kurang)

Rubrik Penilaian

No	Nilai / Instrumen	4	3	2	1
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang Baik
1	Pemilihan Bahan Baku	Bahan baku secara dominan sesuai dengan tema yang ditentukan	Bahan baku setengahnya sesuai dengan tema	Bahan baku yang ditentukan tidak banyak digunakan dalam produk tersebut	Bahan baku tidak sesuai dengan tema
2	Kreativitas	Hasil kolase sangat unik	Hasil kolase bagus dan	Hasil kolase yang dihasilkan	Hasil kolase sangat standar

			cenderung jarang terfikirkan	biasa dan sering dibuat oleh orang lain	
3	Kerapihan	Ketelitian yang tinggi dalam membuat kolase	Kurangnya ketelitian sehingga kurang enak di lihat	Kolase tidak beraturan baik bentuk maupun keindahannya	Kolase belum jadi dan masih berantakan
4	Materi	Materi lengkap dan mudah dipahami	Materi lengkap namun sulit dipahami	Materi kurang lengkap	Tidak ada materi

LEMBAR KERJA KELOMPOK

KELOMPOK :

KETUA KELOMPOK :

ANGGOTA :

- Pengelola Bahan :
- Perancang :
- Pembicara :
- Penilai kualitas karya :

1. BAHAN
2. RANCANGAN PRODUK
3. LANGKAH LANGKAH PEMBUATAN

d. Penilaian Aspek Kognitif (Soal)

No	Indikator	Penilaian		
		Teknik	No Soal	Butir Soal
1	Pengertian Sungai	Tes Uraian	01	Sungai adalah ?
2	Pembentukan Danau	Tes Uraian	02	Berdasarkan peristiwa pembentukannya, danau dapat dibedakan menjadi 8, yaitu ?
3	Manfaat Rawa	Tes Uraian	03	Rawa bermanfaat untuk ?
4	Pengertian Air Tanah	Tes Uraian	04	Air tanah adalah ?
5	Asal Usul Air	Tes Uraian	05	Berdasarkan asal usulnya air tanah

Vera Tresnawati, 2016

PENINGKATAN KOMPETENSI PEOPLE SMART MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOLABORATIF TEKNIK KOLASE PADA PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Tanah			dibedakan menjadi 3, yaitu?
--	-------	--	--	-----------------------------

Pedoman Penilaian Soal

No	Jawaban	Skor
1	Sungai merupakan bentuk permukaan daratan bumi yang lebih rendah dari daerah sekitarnya sehingga menjadi tempat penampungan aliran air dari berbagai sumber air (hujan, tanah, kolam) dengan bentuk memanjang yang mengalirkan air dari daerah tinggi menuju daerah rendah yang seluruhnya bermuara ke laut	20
2	Danau Tektonik, Danau Vulkanik, Danau Tekto – Vulkanik, Danau Bendungan Alami, Danau Karst, Danau Glasial, Danau Laguna, Danau Buatan	20
3	Usaha perikanan darat dan tempat rekreasi, pada musim kemarau digunakan untuk lahan tanaman gambut yang mempunyai nilai ekonomis tinggi	20
4	Air yang tersimpan dalam pori – pori tanah atau batuan pada lapisan di bawah permukaan tanah sebagai hasil proses peresapan .	20
5	Air Hujan Air Magmatik Air Connate	20
	SKOR MAKSIMAL	100

Nilai Akhir (NA) : $\frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

e. Penilaian Aspek Sikap (Afektif)

Nama	Disiplin				Sikap				Jumlah
	4	3	2	1	4	3	2	1	
1.									
2.									
Dst									

Skor : 7 – 8 = A, 5 – 6 = B, 3 – 4 = C, 2 < = D

Rubrik Penilaian

Vera Tresnawati, 2016

**PENINGKATAN KOMPETENSI PEOPLE SMART MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOLABORATIF
TEKNIK KOLASE PADA PEMBELAJARAN IPS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Aspek	Penilaian			
	4	3	2	1
Disiplin	Menggunakan pakaian rapih, atribut lengkap, masuk kelas tepat waktu	Menggunakan pakaian rapih, atribut lengkap, terlambat masuk kelas	Pakaian rapih, atribut tidak lengkap dan terlambat masuk kelas	Tidak rapih. Atribut tidak lengkap dan terlambat masuk kelas
Sikap	Menghormati guru, teman dan berperilaku sopan santun	Menghormati guru, teman namun kurang sopan santun	Menghormati guru, teman namun tidak sopan santun	Tidak hormat dan tidak sopan santun

**Mengetahui,
Guru Pamong PPL**

Mahasiswa PPL

**Dra. Herlina
NIP : 196412242000122002**

**Vera Tresnawati
NIM : 1200099**